



Pembingkaian Berita Data Korban Gempa Cianjur 328 Tewas Pada Media Kompas.Com Dan Detik.Com

Dimas Putra Hermawan¹, Hendra Setiawan²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 2 Maret 2023
Revised: 19 Maret 2023
Accepted: 29 Maret 2023

Earthquakes are natural disasters that have claimed many lives, one of which is the Cianjur earthquake which has claimed many lives. The media is one of the fastest sources of information so that the news about this earthquake has been widely covered by well-known news media. One of them is detik.com and Kompas.com. This media news presents actual information and has its own characteristics, so this research is made to analyze the two media from the same news. The analysis of this study uses the theory of Framing Analysis using the zhongdang Pan and Gerald M Kosicki models. In this study using a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by collecting some data results from an online media. The results of Zhongdang Pan Kosicki's framing analysis for these two media have complete elements of syntax, script, and thematic. But for rhetorical elements these two news have metaphors. The characteristics of these two media are also different. Detik.com has many opinions and repetitions of the previous successive news, while Kompas.com shows leading information and immediately reveals the news.

Keywords: Framing Analysis, News, Earthquakes

(*) Corresponding Author: 1910631080068@student.unsika.ac.id hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Hermawan, D., & Setiawan, H. (2023). Pembangkaian Berita Data Korban Gempa Cianjur 328 Tewas Pada Media Kompas.Com Dan Detik.Com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 155-162. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7939470>.

PENDAHULUAN

Gempa Gempa bumi berskala magnitudo 5,6 mengguncang Kabupaten Cianjur terjadi pada Senin 21 November 2022 lalu dengan pusat gempa di 10 kilometer arah barat daya dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Menurut laporan BMKG, gempa bumi Cianjur dipicu oleh pergerakan Sesar Cimandiri. Musibah tersebut menyebabkan ratusan warga meninggal dunia. Dan ratusan rumah mengalami rusak ringan, sedang dan berat.

Gempa tersebut merupakan satu dari sekian peristiwa di Cianjur. Bersumber pada informasi Badan Meteorologi, Klimatologi, serta Geofisika (BMKG), terjadi 14 kali gempa yang pernah terjadi dan merusak kawasan Cianjur-Sukabumi. Dalam catatan sejarah, gempa di wilayah Cianjur dan sekitarnya ini sudah pernah terjadi sejak tahun 1844. Bahkan pada tahun 1879, gempa menyebabkan banyak rumah rusak di wilayah Sukabumi. Pertama kali kawasan Cianjur-Sukabumi dilanda gempa pada 1844. Kemudian, gempa selanjutnya yang menyebabkan kerusakan terjadi pada tahun 1879, 1900, 1910, 1912, 1969, 1973, 1982, 2000, 2011 sebanyak dua kali, 2012 juga sebanyak dua kali, 2020 dan 2022. Pada tahun 2000 gempa Cianjur-Sukabumi berkekuatan magnitudo 5,4 dan magnitudo 5,1 menyebabkan 1.900 rumah rusak berat. Sementara itu, gempa pertama pada 2012, yakni 4 Juni kekuatan mencapai magnitudo 6,1.

Pemberitaan Cianjur telah banyak disebarluaskan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Hampir setiap stasiun televisi menayangkan berita secara live dan up-to-date. Berita gempa Cianjur ini menjadi headline surat kabar, serta laporan utama dan khusus di berbagai media, seperti media Kompas dan Detik. Berikut merupakan judul dari pemberitaan yang akan di analisis “Data Terbaru Korban Gempa Cianjur: 328 Tewas, 12 Orang Hilang” dari (Detik.com) dan “Update Korban Gempa Cianjur: 328 Meninggal, 12 Masih Hilang, Bupati Usul Masa Pencarian Diperpanjang” dari (Kompas.com) Definisi lain dari media massa adalah sebagai sarana penyebaran informasi yang dapat diakses oleh seluruh publik secara pribadi. Media massa berfungsi sebagai wahana penyampaian informasi kepada khalayak luas. Ketika berbagi informasi antara media seperti pemberitaan, media lain memiliki perbedaan yang jelas. Perbedaan ini diatur oleh para jurnalis/reporter dalam media yang mereka buat (Bungin, 2006).

Berita, menurut Cahrnley dalam Effendy (2003), merupakan sumber informasi yang dapat diandalkan bagi kebanyakan orang yang memiliki akses ke fakta dan opini tertentu, serta detail yang relevan dan penting, atau keduanya. Kajian terbaru yang dilakukan oleh Primawati (2011) difokuskan pada hasil pemberitaan kampanye penertiban kejahatan di media dan persepsi masyarakat terhadap kampanye penertiban. Sebaliknya, Nitasari (2006) membahas pandangan masyarakat umum dan polisi tentang penerapan paradigma baru kepolisian, karena penggunaan tema kepolisian dan isu sosial yang identik. Kedua esai dalam kumpulan ini memiliki beberapa ketidaksepakatan satu sama lain. Bedanya, peneliti menggunakan analisis framing sebagai metode untuk menganalisis informasi faktual dalam sebuah berita untuk mencegah agitasi masyarakat.

Bagi masyarakat, media berfungsi sebagai fungsi sentral. Lewat media, data, pemikiran, gagasan, dan wacana silih dipertukarkan, dan kehadiran komunitas warga juga terasa di dalamnya. Dalam masyarakat saat ini, media merasuk dalam kehidupan sosial sehari-hari (Alex Sobur. 2015). Berita adalah informasi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat umum setiap hari karena berasal dari hasil pemberitaan yang telah diatur, sehingga dapat berdampak buruk terhadap opini masyarakat umum. Sampai tulisan ini dibuat, konsep framing telah banyak digunakan dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses produksi media dan menyoroti aspek-aspek tertentu dari apa yang dikatakan (Alex Sobur. 2015). Dalam penelitian ini, analisis framing digunakan untuk membandingkan dua situs web informasi.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan disini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode framing. Karena studi saat ini memerlukan data yang terutama merupakan informasi deskriptif tambahan (Subandi, 2011). Subjek yang digunakan adalah 2 media yang berbeda yaitu Detik.com dan Kompas.com. Sedangkan objeknya menggunakan teks berita gempa Cianjur yaitu “Data Terbaru Korban Gempa Cianjur: 328 Tewas, 12 Orang Hilang” dari (Detik.com) dan “Update Korban Gempa Cianjur: 328 Meninggal, 12 Masih Hilang, Bupati Usul Masa Pencarian Diperpanjang” dari (Kompas.com). Fenomena alam tersebut dijadikan pilihan karena banyak khalayak membaca, diharapkan hal ini dapat

membantu khalayak pembaca karena integritas datanya. Teknik dokumentasi dan atestasi berupa pengumpulan informasi berupa berita yang dilengkapi dengan judul berita dan tanggal terbit dengan asumsi informasi tersebut masih akurat. Sumber primer untuk data penelitian ini meliputi situs web detik.com dan kompas.com, serta sumber sekunder yang mencakup artikel akademik, buku, situs web, dan dokumen yang memiliki koneksi dengan topik penelitian yang dipilih. Model Zhongdang Pan Kosicki dituturkan menggunakan teknik analisis framing, yang digunakan untuk menganalisis data. Model ini menggunakan pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retorikal model (Eriyanto, 2002). Oleh karena itu, penggunaan model ini lebih akurat karena model yang digunakan bersama dengan Pan dan Kosicki dapat memberikan petunjuk yang jelas untuk melihat artikel berita tertentu (Maulidatus, 2020).

HASIL & PEMBAHASAAN

Hasil

Analisis memakai teori dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Topik berita yang diamati tentang pelanggaran HAM yang terjadi pada pekerja proyek piala dunia 2022 di Qatar. Media yang dianalisis ada dua yaitu Detik.com dan Kompas.com, dimana kedua media ini memiliki perbedaan dalam menyampaikan isi berita. Berikut hasil analisis yang telah dilakukan:

Tabel 1
Judul berita: Data Terbaru Korban Gempa Cianjur: 328 Tewas, 12 Orang Hilang

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Head line	Data Terbaru Korban Gempa Cianjur: 328 Tewas, 12 Orang Hilang	Headline
	Lead	Pemkab Cianjur juga mendesak agar proses pencarian diperpanjang hingga empat hari ke depan.	1 Paragraf
	Latar	Menanggapi hal tersebut, data korban bertambah dari 327 menjadi 328 orang, menurut Bupati Cianjur Herman Suherman, yang mengatakan pada panggilan SAR hari sebelumnya, tim berhasil menemukan satu orang jenazah korban gempa.	2 Paragraf
	Kutipan	Di Pendopo Cianjur, Rabu (30/11/2022), katanya, "Jumlah korban yang dilaporkan menghilang tersisa 12 orang, dengan berhasil ditemukannya satu orang."	3 Paragraf
		"Kita sama doakan agar cuaca mendukung dan tim SAR berhasil menemukan seluh korban	6 Paragraf

		yang diduga hilang tertimbun di hari pertama atau paling lambat di hari ketiga sudah berhasil ditemukan seluruhnya,” tambah Herman.		
	Pernyataan	“Saat ini sudah hari ketiga, namun karena kekhawatiran korban kini yang terus berlanjut, masih ada anggota keluarga yang hilang diduga tertimbun .Kami meminta agar pencarian disimpan selama tiga hari, " katanya.	5	Paragraf
	Penutupan	Jika masa panjangan selesai, Herman akan kembali berbicara dengan Forkopimda dan Basarnas. “Kalau sudah tiga hari, akan segera kami evaluasi dan review lagi untuk melihat apakah ada kemajuan atau tidak,” kata Herman.	7	Paragraf
Skrip	Who	Bupati Cianjur Herman Suherman	2	Paragraf
	What	Data terbaru korban gempa Cianjur		
	Why	Para korban masih yakin anggota kelompok yang diduga tertimbun hilang bisa terlihat.	5	Paragraf
	When	Cianjur, Rabu (30/11/2022).	1	Paragraf
	Where	Cianjur	1	Paragraf
	How	Herman bersama sama mendoakan semoga para korban cepat di temukan	6	Paragraf
Tematik	Detail	Herman memusatkan perhatian untuk mencari keluarga korban yang belum di temukan.	3	Paragraf
	Kohesi	Gempa Cianjur memakan banyak korban sehingga pencarian korban hilang terus di lakukan.	2	Paragraf
	Bentuk Kalimat	Herman mengatakan banyak keluarga korban yang belum ditemukan sehingga. Jadi ia meminta pencarian berlangsung selama tiga hari.	5	Paragraf
	Kata Ganti	kata ia saat jumpa pers di Pendopo Cianjur	3	Paragraf
Retoris	Leksikon	SAR Forkopiminda	5-6	Paragraf
	Grafis	Menanggapi hal tersebut, data korban bertambah dari 327 menjadi 328 orang, menurut Bupati Cianjur Herman Suherman, yang mengatakan pada panggilan SAR hari sebelumnya,	2	Paragraf

	tim berhasil menemukan satu orang jenazah korban gempa.	3	Paragraf
	Di Pendopo Cianjur, Rabu (30/11/2022), katanya, "Jumlah korban yang dilaporkan menghilang tersisa 12 orang, dengan berhasil ditemukannya satu orang."		
Meta fora	-		

Tabel 2
Judul berita: Update Korban Gempa Cianjur: 328 Meninggal, 12 Masih Hilang, Bupati Usul Masa Pencarian Diperpanjang

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Head line	Update Korban Gempa Cianjur: 328 Meninggal, 12 Masih Hilang, Bupati Usul Masa Pencarian Diperpanjang	Headline
	Lead	Jumlah korban jiwa pada bencana gempa hingga Rabu 30 November 2022 sebanyak 328 jiwa, menurut Bupati Cianjur Herman Suherman. Setelah jenazah warga tunggal hari ini terlihat kembali, angka korban meninggal bertambah.	1 Paragraf
	Latar	Selain itu, saat ini ada 12 orang yang menjadi korban. Pencarian seharusnya dilakukan hari ini, Namun Herman memutuskan untuk menundanya selama tiga hari lagi.	2 Paragraf
		Seperti yang terdengar di acara Kompas TV, Bupati Cianjur mengatakan, "Mohon doanya agar cuaca baik dan Basarnas bisa menemukan warga yang hilang."	3 Paragraf
	Kutipan	Seperti yang terdengar di acara Kompas TV, Bupati Cianjur mengatakan, "Mohon doanya agar cuaca baik dan Basarnas bisa menemukan warga yang hilang."	3 Paragraf
		Perlu kami sampaikan bahwa, sesuai dengan instruksi yang kami berikan kepada camat dan bupati di wilayah bencana, kami meminta masyarakat untuk kembali ke rumah masing-masing dengan tenang.	6 Paragraf

	Pernyataan	Senada dengan itu, Bupati Cianjur menyatakan jumlah rumah kosong hingga akhir pekan pertama Maret mencapai 17.864 unit. 4.376 unit rusak berat, 5.306 unit rusak sedang, dan 8.182 unit rusak ringan. Saat ini, pemda masih mendorong relokasi untuk warga mana pun yang rumahnya saat ini benar - benar rusak.	4	Paragraf
	Penutupan	Bagi warga dengan kondisi rumah aman, Pemkab Cianjur memberi isyarat agar segera kembali ke rumah masing-masing. Karena itu, intensitas kegempaan kini semakin menurun.	5	Paragraf
		Perlu kami sampaikan bahwa, sesuai dengan instruksi yang kami berikan kepada camat dan bupati di wilayah bencana, kami meminta masyarakat untuk kembali ke rumah masing-masing dengan tenang.	6	Paragraf
	Who	Bupati Cianjur Herman Suherman	1	Paragraf
	What	Jumlah jiwa korban pada bencana gempa hingga Rabu 30 November 2022 mendatang melebihi 328 jiwa, menurut Bupati Cianjur Herman Suherman.	2	Paragraf
	Why	Korban hilang saat ini masih 12 orang, sehingga Bupati terus melanjutkan pencarian.	4	Paragraf
Scrip	When	Bencana gempa hingga Rabu (30/11/2022)	1	Paragraf
	Where	Cianjur	1	Paragraf
	How	Ini dilakukan agar Basarnas bisa melihat orang-orang yang hilang, kata Bupati Cianjur.	3	Paragraf
	Detail	Bupati Herman meminta warga untuk membantu dengan doa agar cuaca cerah dan dapat menemukan warga yang hilang.	3	Paragraf
	Kohensi	Jumlah jiwa korban pada bencana gempa hingga Rabu 30 November 2022 mendatang melebihi 328 jiwa, menurut Bupati Cianjur Herman Suherman.	1	Paragraf
	Bentuk Kalimat	Menyusul kembalinya satu jenazah warga pada hari ini, angka korban terus membumbung tinggi.	2	Paragraf
Tematik				

Reto ris	Kata Ganti	Perlu kami sampaikan bahwa, sesuai dengan instruksi yang kami berikan kepada camat dan bupati di wilayah bencana, kami meminta masyarakat untuk kembali ke rumah masing-masing dengan tenang.	6	Paragraf
	Leks ikon	Rumah aman Basarnas	3	Paragraf
	Grafi s	Senada dengan itu, Bupati Cianjur menyatakan jumlah rumah kosong hingga akhir pekan pertama Maret mencapai 17.864 unit. 4.376 unit rusak berat, 5.306 unit rusak sedang, dan 8.182 unit rusak ringan. Saat ini, pemda masih mendorong relokasi untuk warga mana pun yang rumahnya saat ini benar - benar rusak.	4	Paragraf
	Meta fora	-		

PEMBAHASAN

Pembahasan dianjurkan untuk mengevaluasi dan menganalisis hasil kajian sesuai dengan teori yang diterapkan, tetapi tidak harus menjelaskan fenomena. Pembahasan harus didukung oleh bukti dari atau perbandingan dengan temuan penelitian yang relevan. sudah diterbitkan dalam publikasi akademik yang berasal dari jurnal abal-abal (jurnal predator). Hasil penelitian juga direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam tubuh teori atau pengetahuan yang ada, teori baru dikembangkan, teori yang ada dimodifikasi, dan hasil penelitian diimplementasikan.

Informasi dan contoh di bagian kerang ini adalah analisis dari Detik.com dengan judul” Data Terbaru Korban Gempa Cianjur: 328 Tewas, 12 Orang Hilang” dan Kompas .com pun mempunyai berita dengan judul “Update Korban Gempa Cianjur: 328 Meninggal, 12 Masih Hilang, Bupati Usul Masa Pencarian Diperpanjang” kedua berita ini memiliki penyusunan yang baik dengan memberikan informasi yang langsung ke inti berita, jelas dan singkat. Memberikan informasi di awal dan di akhir yang penting. Dari analisi framing Zhongdang Pan Kosicki kedua media ini memiliki element yang lengkap dari sintaksi, sekrip, dan tematik. Tetapi untuk element retorik kedua berita ini mempunyai metafora. Sebagaiman mestinya metafora merupakan gaya bahasa yang sangat menarik digunakan bila dalam berita, karna membuat berita menjadi lebih hidup seperti karya sastra.

KESIMPULAN

Contoh dari analisis penelitian ini terhadap penggunaan dua sumber berita online dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki .Memang setiap situs berita di Indonesia memiliki bahasa dan karakter yang miliki kesamaan, tetapi struktur linguistik yang agak beda dan juga mereka memiliki ciri khas yang khas yang berbeda. Detik.com

dengan judul “Data Terbaru Korban Gempa Cianjur: 328 Tewas, 12 Orang Hilang” dan Kompas .com pun mempunyai berita dengan judul “Update Korban Gempa Cianjur: 328 Meninggal, 12 Masih Hilang, Bupati Usul Masa Pencarian Diperpanjang”. Keduanya mempunyai banyak Fakta karena headline yang menunjukkan judul nya memberikan informasi akan tetapi kedua berita ini berbeda, dari media Detik.com memberikan kita penggulungan pada kejadian sebelum nya, sedangkan Kompas jelas memberikan informasi sedikit penambahan dan langsung memberikan kejelasan berita terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhroni, F. L. W., & Aisyah, V. (2020). Framing Kasus Ujaran Kebencian di Televisi. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 80–96. <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.15990>
- Detik.com (2022). Data Terbaru Korban Gempa Cianjur: 328 Tewas, 12 Orang Hilang <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6435592/data-terbaru-korban-gempa-cianjur-328-tewas-12-orang-hilang>
- Erika Aprilia Sembel & Hendra Setiawan (2022). Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan Topik Berita “ Bencana Alam di Kalbar”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, ISSN: 2614-3097(online) Halaman 2427-2435 Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3292>.
- Kompas.com (2022). Update Korban Gempa Cianjur: 328 Meninggal, 12 Masih Hilang, Bupati Usul Masa Pencarian Diperpanjang <https://www.kompas.tv/article/353824/update-korban-gempa-cianjur-328-meninggal-12-masih-hilang-bupati-usul-masa-pencarian-diperpanjang>
- Nasution, R., & Fadilla, R. (2019). Analisis Framing Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com dan Republika Online Rentang Waktu 02-05 Oktober 2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 71–76.
- Nur Indah Yogadiasti & Muzayin Nazaruddin (2008). Analisis Framing Berita MeninggalnyaMantan Presiden Soeharto di Majalah Tempo dan Gatra. *Jumal Komunikasi*, ISSN 1907-848 X Volume 3, Nomor 1, Oktober 2008 (71- 84). <https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/6297>
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24.
- Zahrina Nurfadillah & Mulia Ardi (2021). Analisis Framing Berita Penembakan 6 Laskar FPI Pada Portal Berita Online CNN Indonesia Periode 19 Februari - 03 Maret 2021. *Jurnal Komunikasi Islam*, e-ISSN: 2797-1619, Volume 02, Nomor 01, Juni 2021. <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/jkis/>.